

**ANALISIS PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI SE-  
KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Cici Mania  
NIM. 21002042

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
LAREH SAGO HALABAN**

|                  |                           |
|------------------|---------------------------|
| Nama             | : Cici Mania              |
| NIM/BP           | : 21002042                |
| Departemen/Prodi | : Administrasi Pendidikan |
| Fakultas         | : Ilmu Pendidikan         |

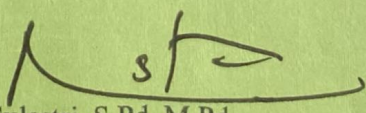
Padang, November 2025

Disetujui oleh

Pembimbing,

  
Prof. Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D  
NIP. 196304241988111001

Ketua Departemen,

  
Dr. Sulastri, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198110012008122004

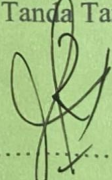
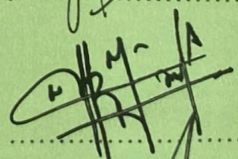
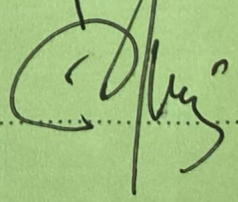
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di  
SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban  
Nama : Cici Mania  
NIM : 21002042  
Departemen : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2025

Tim Penguji,

|            | Nama                             | Tanda Tangan                                                                             |
|------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua   | : Prof. Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd    | 2.  |
| 3. Anggota | : Dr. Merika Setiawati, M.Pd     | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Mania  
NIM/BP : 21002042  
Departemen/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Pembelajaran dalam Implementasi  
Kurikulum Merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan  
Lareh Sago Halaban

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2025

Saya yang menyatakan,



Cici Mania  
NIM. 21002042

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam melakukan penelitian ini penulis banyak mendapatkan dukungan, arahan dan motivasi serta dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan dan Wakil Dekan beserta Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih penulis ucapkan atas waktu dan tenaga yang telah diluangkan untuk memberikan bimbingan, petunjuk nasehat, semangat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Hade Afriansyah, M.Pd. selaku Kepala Labor Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk mencari sumber atau referensi di labor Departemen Administrasi Pendidikan.
5. Ibu Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd selaku Dosen Kontributor 1 dan Ibu Dr. Merika Setiawati, M.Pd selaku Dosen Kontributor 2 yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Departemen Administrasi Pendidikan yang dengan sabar memberikan ilmu, pengetahuan dan semangat yang tidak terhitung selama penulis melaksanakan studi di Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri

Kecamatan Lareh Sago Halaban.

8. Seluruh Kepala Sekolah dan Guru di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban yang telah memberikan izin serta membantu penulis selama proses penelitian ini.
9. Teruntuk cinta pertama penulis, Almarhum Papa tercinta. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi ini, namun selama hidupnya telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, dan inspirasi yang tidak tergantikan. Doa-doa Papa, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang Papa tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Terima kasih atas perjuangan Papa semasa hidup Papa. Semoga Allah SWT menempatkan Papa ditempat terbaik di sisi-Nya.
10. Teruntuk Mama tercinta, sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas cinta yang tak tergantikan, atas air mata dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada Mama.
11. Teruntuk saudara laki-laki penulis (Jefni Putra), sosok yang selalu berusaha menjadi sosok Papa bagi penulis. Terima kasih banyak atas segala perjuangan, kesabaran, keikhlasan, serta dukungan baik secara moril maupun materil bagi penulis sehingga penulis sampai pada titik ini. Terima kasih telah mengorbankan mimpi-mimpi Abang demi membantu pendidikan penulis sehingga mimpi-mimpi penulis tetap tumbuh. Setiap tetes keringat Abang mencari nafkah adalah bukti kasih sayang yang tak ternilai. Keberhasilan penulis hari ini adalah berkat dari pengorbanan Abang. Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan Abang dan senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang.
12. Kepada sahabat penulis (Rafnilia Darma Sari). Terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, motivasi, canda tawa, dan air mata yang kita lalui bersama-sama dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih telah menjadi teman terbaik.
13. Para rekan-rekan seperjuangan Departemen Administrasi Pendidikan 2021

yang telah memberikan motivasi dan semangat yang tinggi selama proses pembuatan skripsi ini.

14. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan segala yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

## ABSTRAK

Cici Mania. 2025. Analisis Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban. Skripsi. Departemen Administrasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya permasalahan atau kendala yang dihadapi sekolah terkait pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka, terlihat dari belum mampunya guru secara mandiri merancang perencanaan pembelajaran dan modul ajar, kurangnya pelatihan bagi guru terkait kurikulum merdeka, serta penilaian yang masih belum bervariasi dimana masih berupa ujian tertulis untuk tahap evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang 1) Seberapa baik perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban, 2) Seberapa baik pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban, 3) Seberapa baik evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini akan mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan fenomena sebagaimana adanya menggunakan angka numerik. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang berada di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban yang berjumlah 121 orang. Sampel diambil menggunakan Teknik *Proporsional Random Sampling* dengan jumlah sampel 95 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan model Skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Tidak Baik (TB) yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata (*mean*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi guru pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban secara umum sudah baik. Dilihat dari perencanaan pembelajaran sudah baik dengan skor rata-rata 4,14 TCR 82,7%, pelaksanaan pembelajaran sudah baik dengan skor rata-rata 4,33 TCR 86,5%, serta evaluasi pembelajaran sudah baik dengan skor rata-rata 4,15 TCR 83,0%. Dengan nilai rata-rata keseluruhan 4,21 dan TCR sebesar 84,3%. Indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah pelaksanaan dengan skor rata-rata 4,33 TCR 86,5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa sekolah telah mengimplementasikan pembelajaran kurikulum merdeka dengan baik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Implementasi Kurikulum Merdeka

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dalam penyajian maupun analisis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah di masa mendatang. Semoga kehadiran skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan praktik pembelajaran di sekolah.

Padang, November 2025

Cici Mania

NIM.21002042

## DAFTAR ISI

|                                                             |             |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>                             | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                         | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                 | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                     | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                             | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                                | 8           |
| C. Pembatasan Masalah.....                                  | 9           |
| D. Rumusan Masalah.....                                     | 9           |
| E. Pertanyaan Penelitian.....                               | 9           |
| F. Asumsi Penelitian .....                                  | 10          |
| G. Tujuan Penelitian .....                                  | 10          |
| H. Manfaat Penelitian .....                                 | 11          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                          | <b>12</b>   |
| A. Kajian Pustaka .....                                     | 12          |
| 1. Pengertian Analisis, Pembelajaran dan Implementasi ..... | 12          |
| 2. Konsep Kurikulum Merdeka.....                            | 16          |
| 3. Implementasi Kurikulum Merdeka .....                     | 25          |
| B. Penelitian Relevan .....                                 | 45          |
| C. Kerangka Berpikir.....                                   | 49          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>52</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                                    | 52          |
| B. Definisi Operasional .....                               | 52          |
| C. Populasi dan Sampel.....                                 | 54          |
| D. Instrumen Penelitian .....                               | 58          |
| E. Pengumpulan Data .....                                   | 62          |
| F. Teknik Analisis Data.....                                | 63          |
| <b>BAB IV .....</b>                                         | <b>65</b>   |
| A. Hasil Penelitian .....                                   | 65          |
| B. Pembahasan.....                                          | 73          |
| C. Keterbatasan Penelitian.....                             | 81          |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                  | <b>83</b>   |
| A. Simpulan .....                                           | 83          |
| B. Implikasi .....                                          | 84          |
| C. Rekomendasi.....                                         | 85          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                 | <b>87</b>   |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                       | <b>93</b>   |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Indikator Implementasi Kurikulum Merdeka.....                                                                                  | 39 |
| Tabel 2. Jumlah Guru yang Dijadikan Populasi Penelitian .....                                                                           | 55 |
| Tabel 3. Jumlah Sampel Guru SMP Kecamatan Lareh Sago Halaban.....                                                                       | 57 |
| Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....                                                                                           | 59 |
| Tabel 5. Skala Kategori Penilaian .....                                                                                                 | 64 |
| Tabel 6. Deskripsi Data Indikator Perencanaan Pembelajaran.....                                                                         | 65 |
| Tabel 7. Deskripsi Data Indikator Pelaksanaan Pembelajaran .....                                                                        | 67 |
| Tabel 8. Deskripsi Data Indikator Evaluasi Pembelajaran .....                                                                           | 69 |
| Tabel 9. Rekapitulasi Analisis Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum<br>Merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban ..... | 70 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian Analisis Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri Se-Kecamatan Lareh Sago Halaban..... | 51 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....                                                      | 93  |
| Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian.....                                                                   | 94  |
| Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket.....                                                                     | 95  |
| Lampiran 4. Uji Coba Angket Penelitian .....                                                                   | 96  |
| Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Angket Penelitian.....                                                      | 99  |
| Lampiran 6. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....                                                              | 100 |
| Lampiran 7. Nilai r Tabel .....                                                                                | 102 |
| Lampiran 8. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....                                                                  | 103 |
| Lampiran 9. Angket Penelitian.....                                                                             | 104 |
| Lampiran 10. Tabulasi Data Peneltian .....                                                                     | 107 |
| Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Departemen Administrasi Pendidikan.....                                     | 109 |
| Lampiran 12. Surat Pengantar Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten<br>Lima Puluh Kota..... | 110 |
| Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian .....                                      | 111 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Salah satu faktor penting dalam pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu alat yang membantu sekolah mencapai tujuannya. Kurikulum mencakup serangkaian mata pelajaran dan program pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga penyelenggara kepada siswa dalam bentuk rencana pembelajaran. Kurikulum merupakan seperangkat gagasan baru yang dirancang secara cermat dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya agar menjadi suatu konsep yang layak digunakan dalam pendidikan Indonesia. Kurikulum merupakan suatu alat yang sangat penting dalam pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam urusan pendidikan nasional, kurikulum tidak muncul begitu saja, namun harus direncanakan dan dipersiapkan dengan matang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang terus berkembang. (Andriani, 2020)

Bagi siswa, kurikulum berfungsi sebagai komponen paling signifikan dan

krusial dalam pendidikan mereka. Hal ini dapat mengarahkan bagaimana pelajaran diajarkan di kelas, di samping itu juga mempengaruhi perkembangan moral siswa dan membantu mereka mengembangkan kesadaran diri yang kuat, sehingga kurikulum juga harus mampu membantu siswa menemukan kemampuan, minat, dan keinginannya. Selain itu kurikulum juga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang pasti dimiliki setiap siswa. Sepanjang pelaksanaan pendidikan di Indonesia tentunya terjadi pembaharuan kurikulum yang diterapkan untuk mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. (Andriani, 2020)

Pembaharuan kurikulum mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran karena dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses, model, atau metode pembelajaran sekaligus memajukan upaya peningkatan taraf pendidikan di Indonesia. Kurikulum perlu diperbarui untuk mencerminkan kemajuan terkini, terutama mengingat pesatnya perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Salah satu perubahan terbesar dalam bidang pendidikan adalah kurikulum di Indonesia. Saat ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristek sedang melakukan kegiatan sosialisasi guna menjadikan kurikulum merdeka sebagai kurikulum nasional. (Rahmadhani et al., 2022)

Pemerintah Indonesia meluncurkan kurikulum merdeka pada tahun 2020. Tujuan utama kurikulum merdeka adalah untuk mendorong partisipasi,

keaktivitas, dan kemandirian siswa di kelas. Kurikulum ini berupaya mengubah paradigma pengajaran dari yang berpusat pada guru menjadi lebih berpusat pada siswa dengan memberikan kebebasan lebih kepada siswa untuk memilih sumber belajar, metode penyampaian, dan gaya belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing. Dengan menekankan pada materi pokok, pengembangan karakter, dan bakat siswa. Siswa bebas untuk menggunakan pemikiran kritis dan belajar dari berbagai sumber, yang dapat membantu mereka dalam menemukan informasi baru, memperoleh pengalaman, dan menyelesaikan masalah nyata.

Kurikulum merdeka secara resmi ditetapkan sebagai kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk semua satuan pendidikan di Indonesia melalui Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024. Kurikulum dan kebijakan pembelajaran ini merupakan bagian dari inisiatif yang lebih luas untuk meningkatkan standar pendidikan bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang. Selain itu, Kurikulum merdeka memberikan lebih banyak kepercayaan diri kepada guru untuk merencanakan pembelajaran berdasarkan konteks, kebutuhan siswa, dan kondisi satuan pendidikan, dengan mempertimbangkan berbagai kondisi sekolah yang beragam di Indonesia. Selain itu, Kurikulum merdeka menekankan pentingnya literasi yang relevan dengan kemajuan modern, seperti literasi kesehatan, finansial, digital, dan perubahan iklim. (Permendikbudristek, 2024)

Kurikulum merdeka memberikan kontribusi terhadap pembentukan keterampilan yang dimiliki siswa secara alami sejak awal pembelajaran, hal ini dikarenakan kurikulum merdeka memiliki kemampuan untuk menentukan bakat dan minat peserta didik. Dengan demikian, kurikulum merdeka dapat berfungsi sebagai penerus minat dan bakat siswa. Namun, bantuan diperlukan saat penerapannya agar antara pendidik dan siswa dapat mencapai tujuan bersama. Kurikulum merdeka diterapkan pada beberapa jenjang pendidikan seperti, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Oleh karena itu, dalam implementasi perubahan kurikulum ini sekolah harus mempertimbangkan dua aspek mendasar yaitu sumber daya manusia yang profesional dan fasilitas sekolah seperti sarana dan prasarana yang memadai. (Puspitasari et al., 2019)

Dye dan Jonnes dalam Mustari, (2015) implementasi adalah pelaksana suatu kegiatan setelah disahkan oleh pihak-pihak berkepentingan yang terorganisir dari agen-agen eksekutif. Sedangkan menurut Sebatier dan Mazmania implementasi kebijakan merupakan suatu pelaksana kegiatan dengan mengikuti beberapa langkah yang ditetapkan terdahulu dalam kebijakan untuk mencapai tujuan. (Mustari, 2015).

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang saat ini tengah diimplementasikan di seluruh lembaga pendidikan Indonesia diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) unggul di berbagai bidang di masa

mendatang. Program IKM diharapkan mampu meningkatkan sistem pendidikan nasional. Dengan demikian, guru harus menumbuhkan pemikiran inovatif agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Proses pembelajaran sepenuhnya dipercaya oleh guru dan siswa (E. Mulyasa & Aryani, 2022).

Beberapa tantangan IKM mencakup kesiapan kompetensi, keterampilan, mindset pendidik sebagai pelaksana pendidikan, kesiapan infrastruktur, serta sarana dan prasarana, oleh sebab itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kesiapan tersebut. Sedangkan Rasino dalam (Meliza, 2024), menunjukkan bahwa implementasi merdeka belajar dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya diawali pembuatan kurikulum operasional sekolah dalam pembelajaran, melaksanakan modul rencana pembelajaran yang telah dibuat serta menggunakan metode literasi. (Meliza, 2024)

Menurut Sumarsih dalam (Meliza, 2024) bahwa kurikulum merdeka yang menjadi acuan di sekolah penggerak, menghasilkan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, rasa kebhinekaan. Kepala sekolah penggerak mendorong berbagai macam program partisipatif, unik, dan banyak inovasi. Memupuk kerja sama dengan guru-guru yang mendukung pemimpinnya berpartisipasi dalam mewujudkan sekolah penggerak. Berbeda halnya hasil penelitian Dewi et al., (2022), bahwa kendala penerapan IKM yaitu sering bergantinya regulasi, belum meratanya pelatihan pada guru, belum lengkapnya

sarana dan prasarana, guru belum memahami substansi kurikulum merdeka, guru masih kesulitan dalam menyusun RPP. Sedangkan permasalahan yang dihadapi siswa yaitu siswa kebanyakan dari keluarga menengah ke bawah dengan dukungan belajar dari orang tua yang kurang, siswa terbiasa pasif mendengarkan penjelasan guru, butuh waktu untuk menjadi aktif mencari dan mempelajari materi. (Meliza, 2024)

Berdasarkan teori dan beberapa hasil penelitian di atas, dapat dipahami bahwa implementasi kurikulum merdeka ada yang berjalan dalam pelaksanaannya, dan ada juga yang terkendala dalam pelaksanaannya. Implementasi pada prinsipnya adalah suatu cara agar sebuah kebijakan yang telah ditetapkan dapat mencapai tujuannya. Namun, keberhasilan implementasi kebijakan nasional tidak hanya ditentukan oleh substansi kebijakannya, melainkan juga oleh konteks lokal pada masing-masing satuan pendidikan. Dalam konteks SMP Negeri di Kecamatan Lareh Sago Halaban, terdapat sejumlah fenomena yang menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan nasional dengan kondisi implementatif di tingkat sekolah. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena diantaranya:

1. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban, ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka masih menghadapi sejumlah kendala. Guru belum sepenuhnya mampu menyusun perencanaan pembelajaran dan

modul ajar secara mandiri, sehingga mereka masih sangat bergantung pada diskusi kelompok dalam forum guru. Selain itu, guru senior juga mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sarana dan prasarana digital yang tersedia, yang pada akhirnya menghambat optimalisasi perencanaan pembelajaran berbasis teknologi.

2. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka belum berlangsung secara merata di semua tingkatan kelas. Pada beberapa sekolah, kelas IX masih menggunakan Kurikulum 2013. Meskipun pembelajaran telah mengarah pada pendekatan yang berpusat pada siswa, pelaksanaan masih terkendala oleh perbedaan latar belakang, pengalaman, serta pemahaman guru terkait kurikulum merdeka. Minimnya pelatihan yang diterima guru turut berpengaruh pada kualitas implementasi di kelas.
3. Pada aspek evaluasi, observasi penulis memperlihatkan bahwa penilaian pembelajaran yang dilakukan guru masih didominasi oleh ujian tertulis. Padahal kurikulum merdeka menuntut penggunaan berbagai bentuk asesmen autentik yang lebih bervariasi, seperti proyek, portofolio, dan penilaian kinerja. Kurangnya panduan penilaian yang terstandarisasi membuat guru kesulitan menilai beragam aspek keterampilan siswa, sehingga proses evaluasi belum berjalan optimal.

Gambaran fenomena di atas memperlihatkan ada permasalahan di SMP Negeri di Kecamatan Lareh Sago Halaban, maka peneliti tertarik membahas “Analisis Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri Se-Kecamatan Lareh Sago Halaban”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban, apakah pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah-sekolah tersebut sudah sesuai dengan tujuan implementasi kurikulum merdeka yang sebenarnya. Sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban sebagai berikut :

1. Guru belum mampu menyusun perencanaan pembelajaran dan modul ajar secara mandiri.
2. Masih terbatasnya kemampuan guru senior dalam penggunaan sarana prasarana pendukung pembelajaran berbasis digital.
3. Implementasi kurikulum merdeka belum diterapkan secara menyeluruh di semua tingkatan kelas.

4. Kualitas pemahaman guru tentang kurikulum merdeka masih belum optimal akibat kurangnya pelatihan yang memadai.
5. Penilaian dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban masih didominasi oleh ujian tertulis.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini akan memfokuskan pada hal-hal berikut :

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada guru-guru di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban.
2. Penelitian ini hanya akan fokus pada pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa baik pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban”.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, adapun pertanyaan pada penelitian ini yaitu:

1. Seberapa baik perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban?

2. Seberapa baik pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban?
3. Seberapa baik evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban?

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah pernyataan yang tidak dapat diragukan lagi kebenarannya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dirumuskan asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sekolah memiliki kesiapan strategi, sumber daya dan infrastruktur dalam penerapan pembelajaran kurikulum merdeka.
2. Guru memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda dalam menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka.
3. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban.

3. Evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban.

## **H. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, baik manfaat secara teoritis atau secara praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan serta pengetahuan tentang penerapan pembelajaran kurikulum merdeka yang sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.
- b. Bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan, perbaikan, dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk memudahkan guru-guru dalam menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah.

#### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai penambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu yang telah dipelajari secara teori.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, Analisis Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban secara umum sudah berada pada kategori baik. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 4,14 TCR (82,7%). Guru telah memahami prinsip dasar kurikulum merdeka, termasuk peran sebagai fasilitator, pentingnya asesmen formatif dan sumatif, serta integrasi Profil Pelajar Pancasila. Namun, tantangan masih ditemukan pada aspek penyusunan pembelajaran berdiferensiasi dan minimnya keterlibatan guru dalam pelatihan, sehingga aspek ini memerlukan perhatian lebih lanjut.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka memperoleh kategori baik dengan skor rata-rata 4,33 TCR (86,5%) dan menjadi indikator dengan capaian tertinggi. Guru sudah mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menyampaikan tujuan dengan jelas, serta mendorong siswa aktif. Namun, penggunaan media dan variasi model pembelajaran inovatif, khususnya *project-based learning* dan diferensiasi, masih terbatas.

3. Evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka juga berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 4,15 TCR (83,0%). Guru telah melaksanakan evaluasi dengan memberikan umpan balik yang membangun, namun evaluasi belum sepenuhnya mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila karena masih dominan berfokus pada ranah kognitif.
4. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban berada dalam kategori baik dengan rata-rata 4,21 TCR (84,3%). Indikator pelaksanaan menjadi indikator capaian tertinggi, sedangkan indikator perencanaan menjadi indikator dengan capaian terendah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis:**

Penelitian ini memperkuat teori implementasi kurikulum yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, serta evaluasi yang berkesinambungan. Hasil ini juga mendukung konsep kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, berbasis proyek, serta asesmen autentik.

## 2. Implikasi Praktis:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran, meningkatkan variasi metode dan media, serta memperluas pemahaman tentang asesmen autentik.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan internal untuk memperkuat kemampuan guru.
- c. Bagi dinas pendidikan, hasil ini dapat dijadikan dasar perumusan kebijakan pelatihan yang lebih aplikatif dan penyediaan sarana prasarana yang mendukung implementasi kurikulum merdeka.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri se-Kecamatan Lareh Sago Halaban, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun pembelajaran berdiferensiasi dan memperluas penerapan model pembelajaran inovatif seperti project-based learning agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Guru juga disarankan aktif mengikuti pelatihan dan pendampingan kurikulum merdeka untuk memperdalam pemahaman serta memperkuat praktik asesmen autentik yang mendukung Profil Pelajar Pancasila.

2. Sekolah diharapkan menyediakan pelatihan internal dan forum kolaboratif guru untuk berbagi praktik dalam penerapan kurikulum merdeka. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran digital juga diperlukan agar pelaksanaan pembelajaran inovatif dapat berjalan optimal.
3. Dinas Pendidikan perlu memperkuat program pelatihan berkelanjutan dan monitoring terhadap implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Dukungan kebijakan dan pendampingan lapangan sangat penting agar guru dan sekolah dapat menerapkan kurikulum secara konsisten dan efektif.
4. Penelitian berikutnya disarankan melibatkan kepala sekolah, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai implementasi kurikulum merdeka, serta meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilannya di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111–117. <http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd>
- Amiruddin. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mengembangkan Karakter Pancasila Di Smpn 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: Jppp*, 3(3), 266–276. <https://doi.org/10.30596/Jppp.V3i3.13216>
- Andriani, W. (2020). Pentingnya Perkembangan Pembaharuan Kurikulum Dan Permasalahannya. *Universitas Lambung Mangkurat*, 1–12.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aryanti, D., & Saputra, M. I. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss). *Educatio*, 18(1), 17–31. <https://doi.org/10.29408/Edc.V18i1.12286>
- Barlian, D. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/Pshj.2022.250026>
- Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M. (2022). Analisis penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi di MAN I Koto Baru. *Sultra Educational Journal*, 2(3), 184–191. <https://doi.org/10.54297/seduj.v2i3.400>
- Dayu, Dian Permatasari. 2022. Pembelajaran Blended Learning: Model Case Based Learning pada Implementasi Kurikulum Merdeka (Magetan: CV. AE Media Grafika), hlm. 47-49.
- Dewa Nyoman Redana, I. N. S. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Singaraja*. 15(1), 167–186.
- Dewi, R., Suciptaningsih, O., Anggraini, A., Kusumaningrum, S., & Mudrikah, M. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Sdn 1 Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 500-511.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.89>

- Efyanto, D. (2021). Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Fitriana, L. N. L., Ahid, N., & ... (2022). Kebijakan Pokok dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. *Journal On Teacher Education*, Volume 4, 1505–1511.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode Adabta Melalui Pendekatan Tarl. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 180-189.
- Fuadiy, M. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 173–197. <https://doi.org/10.58577/Dimar.V3i1.83>
- Habibi, R., & Aprilian, R. (2020). Tutorial dan penjelasan aplikasi e-office berbasis web menggunakan metode RAD (Vol. 1). Kreatif.
- Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi (Laporan Akhir, Hlm. 31). *Universitas Negeri Makassar*.
- Hamalik, O. (2007). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum (Edisi Ke-1). *Remaja Rosda Karya*.
- Hidayat, D. A. S. (2022). Evaluasi pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 45–56.
- Ibrahim, N. L. (2022). Identifikasi faktor penghambat penerapan kurikulum merdeka belajar pada tingkat Sekolah Menengah Atas (studi kasus pada SMAN 1 Telaga Biru dan SMAN 3 Gorontalo). *Universitas Negeri Gorontalo*. <https://tinyurl.com/mv45tnfv>
- Idris, S. H., Muqowim, M., & Fauzi, M. (2023). Kurikulum Merdeka Perspektif Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Literasiologi*, 9(2), 88–98. <https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V9i2.472>
- Istinganah, M. D. (2024). Manajemen Kurikulum Merdeka Di Smp Pgri Susukan Banjarnegara. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik Yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi)*, 18210047, 1–12.
- Jasin, H. (2021). *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” Implementasi Guru Terhadap Model Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Di Sdn 4 Ponelo Kepulauan*. November, 63–71.

- Kemendikbudristek. (2022). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. Kemendikbudristek, 1–16.
- Krisnawati. (2021). Analisis Penerapan Psak No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*, 1, 1–80.
- Lestari, S., & Kurniawan, A. (2023). Implementasi asesmen autentik dalam Kurikulum Merdeka di sekolah menengah pertama. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 27(1), 78–90.
- M. Ismail Makki, A. (2019). *KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*.
- Maulani, M., & Ismiatun, A. N. (2023). Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Analisis Pengembangan Keterampilan Literasi Dan Numerasi*, 1(2), 372-378.
- Meliza. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: Jppp*, 5(2), 127–168. <https://doi.org/10.30596/Jppp.V5i2.17397>
- Miladiah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 312–318. <https://doi.org/10.58258/Jime.V9i1.4589>
- Mulyasa, E., & Aryani, W. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 (2), 933-944.
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Munthe, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau dari Sudut Manajerial. 21(1), 1–9.
- Mustari, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Lewat Komputer Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4 (2), 271-283.
- Mutiani, M., Warmansyah Abbas, E., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti* <https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23440>
- Nadhiroh S, & Anshori I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 4(1), 56–68.

- Nurfitri, R., Nurfitri, R., & Noviani, D. (2023). *Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia ( Pjpi )*. <https://doi.org/10.00000/Pjpi.V1n12023>
- Nurhayati, T., & Ramdani, R. (2023). Strategi pelatihan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka berbasis praktik. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 32–41.
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Permendikbudristek. (2024). Permendikbudristek No 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbudristek. (2022). Standar Penilaian Pendidikan Permendikbudristek No 21 tahun 2022. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Puspitasari, R., Rahmah, F. N., Nugroho, A. A., Khamidah, F. N., & Sutrimo, M. S. (2019). Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Perubahan Kurikulum Studi Kasus Smk Perindustrian Yogyakarta Dan Sma Negeri 5 Yogyakarta. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 280. <https://doi.org/10.24252/Idaarah.V2i2.6843>
- Qodir, A. (2017). Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran. In K-Media. <https://doi.org/10.5346/trbane.1954.193>.
- Raden Vina Iskandya Putri1, T. A. R. (2023). “Бсп За България” Е Под Номер 1 В Бюлетината За Вота, Герб - С Номер 2, Пп-Дб - С Номер 12. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3237>
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jupeis : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49. <https://doi.org/10.57218/Jupeis.Vol1.Iss4.321>
- Sadler, D. R. (2010). Beyond Feedback: Developing Student Capability In Complex Appraisal. *Assessment & Evaluation In Higher Education*, 35(5), 535–550.

- Samsu, S. (2021). *Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*.
- Sardiman, A. M. (2021). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shelemo, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 145–156.
- Siagian, S. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(01), 193-208.
- Siregar, R. (2023). Kendala guru dalam penerapan project-based learning pada Kurikulum Merdeka di SMP. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 8(2), 101–110.
- Siregar, Y. R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif oleh Guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Pekanbaru
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, F. A. P. Dan. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Tesis*, 1.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Di Sekolah Dasar*. 7(3), 413–420.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih Journal Of Science Education*, 1(1), 115–132.
- Syafarudin, 2017. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing
- Wahab, Solichin. 2004. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/Kdma.V13i1.31327>

- Wahyuni, S., Sumarno, S., & Dwijayanti, I. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 35–47. <https://doi.org/10.57251/Tem.V3i1.1400>
- Wulandari, H. (2022). Kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka: Studi kasus di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 210–220.
- Yunita, Zainuri, A., Ibrahim, Zulfi, A., & Mulyadi. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Journal of Education Management*, 4(1), 16–25. <https://ejournalfip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>